

BAB II

GAMBARAN UMUM

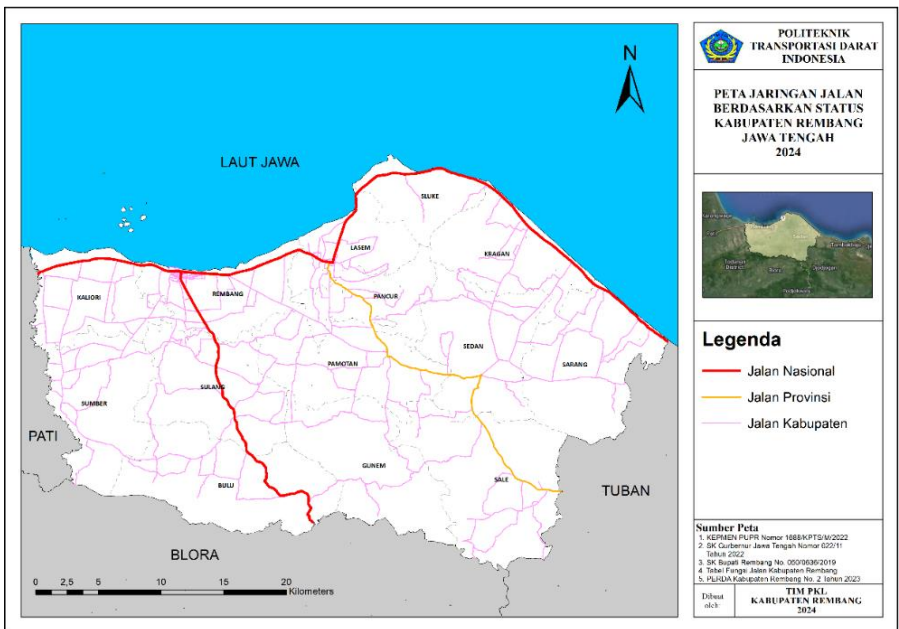
2.1 Kondisi Transportasi

2.2.1 Jaringan Jalan

Jalan merupakan prasarana untuk mempermudah mobilitas dan kegiatan perekonomian antar daerah dan kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, jalan mempunyai peranan penting dalam menunjang kelancaran berbagai aktivitas ekonomi dan sebagainya.

Kondisi jalan di Kabupaten Rembang tergolong baik, dengan tipe perkerasan berupa aspal. Jumlah ruas berdasarkan status pada wilayah studi adalah :

- 8 ruas jalan nasional dengan panjang 101,65 km
- 1 ruas jalan provinsi dengan panjang 31,24 km
- 191 ruas jalan kabupaten dengan panjang 107,029 km



Sumber: Laporan Umum Tim PKL PTDI-STTD Kab. Rembang 2024

Gambar II. 1 Peta Status Jaringan Jalan Kab. Rembang

2.2.2 Karakteristik Ruas Jalan

Pengaturan lalu lintas pada ruas jalan yang ada di Kabupaten Rembang terdiri dari arus lalu lintas dua arah dan juga terdapat beberapa jalan yang satu arah dan rata-rata jalan di Kabupaten Rembang memiliki tipe 2/2TT. Di Kabupaten Rembang terdapat beberapa jenis kendaraan tetapi yang paling banyak diminati dan digunakan adalah sepeda motor dan mobil pribadi. Di Kabupaten Rembang terdapat beberapa ruas jalan yang menjadi penghubung setiap wilayah yang ada di Kabupaten Rembang dan menjadi akses utama masyarakat dalam melakukan perjalanan. Berdasarkan fungsinya, Kabupaten Rembang memiliki 5 ruas jalan arteri, 20 ruas jalan kolektor dan 175 ruas jalan lokal.

2.2.3 Kondisi Perparkiran

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan, parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Fasilitas parkir menjadi fasilitas umum yang sangat penting salah satunya dalam sektor transportasi. Pada Kabupaten Rembang parkir *on street* dan *off street* terletak di beberapa titik. Untuk parkir *off street* sendiri di Kabupaten Rembang sudah cukup memadai yang berada di rumah sakit dan perkantoran. Dan juga terdapat parkir *on street* di Kabupaten Rembang yang terletak di 11 titik sesuai dengan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang. Untuk tarif parkir yang ada di Kabupaten Rembang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

2.2.4 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki

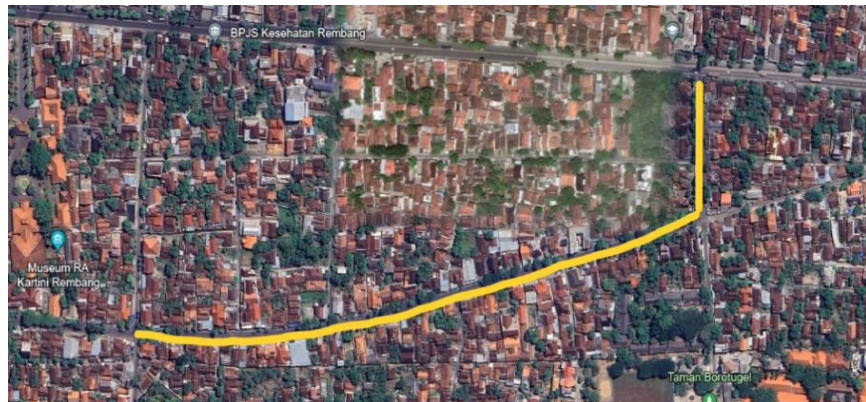
Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pejalan kaki adalah setiap orang yang berjalan di Ruang lalu Lintas Jalan. Fasilitas pejalan kaki di Kabupaten Rembang sudah cukup memadai di beberapa ruas jalan

tertentu. Namun, ada beberapa lokasi trotoar yang disalah gunakan fungsinya oleh pedagang kaki lima sebagai tempat berjualan sehingga mengganggu pengguna fasilitas jalan yang menggunakannya.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

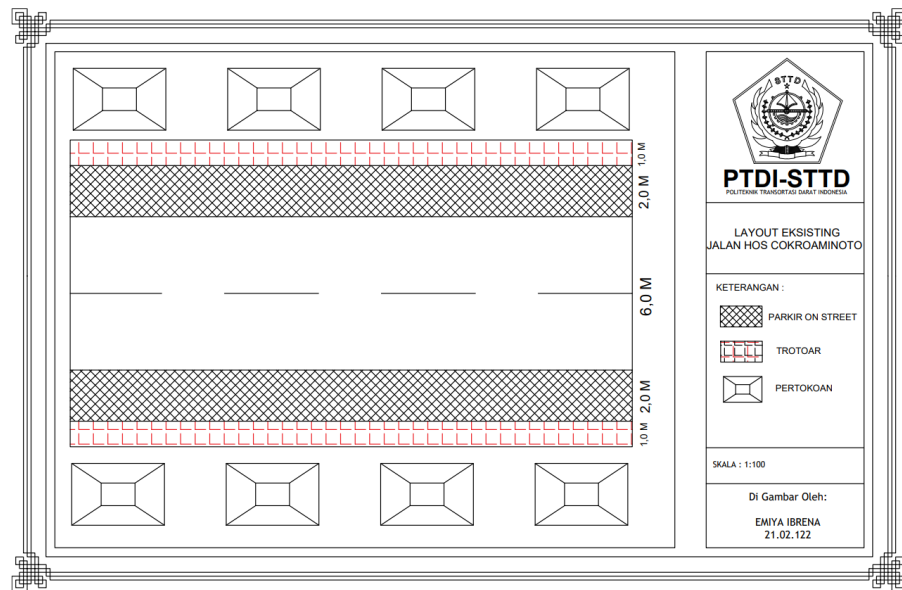
2.3.1 Lokasi Kajian

Ruas Jalan Hos Cokroaminoto, merupakan salah satu ruas yang padat kegiatan dengan adanya kegiatan jual beli pada toko-toko dan kios di ruas jalan ini. Banyaknya aktivitas dan kendaraan yang membuat arus lalu lintas menjadi padat di ruas jalan ini menjadikan salah satu contoh dibutuhkan manajemen yang dapat mengatasi masalah tersebut sehingga membuat aktivitas pada wilayah tersebut makin lebih lancar.



Sumber: Google Maps, 2024

Gambar II. 2 Ruas Jalan Hos Cokroaminoto

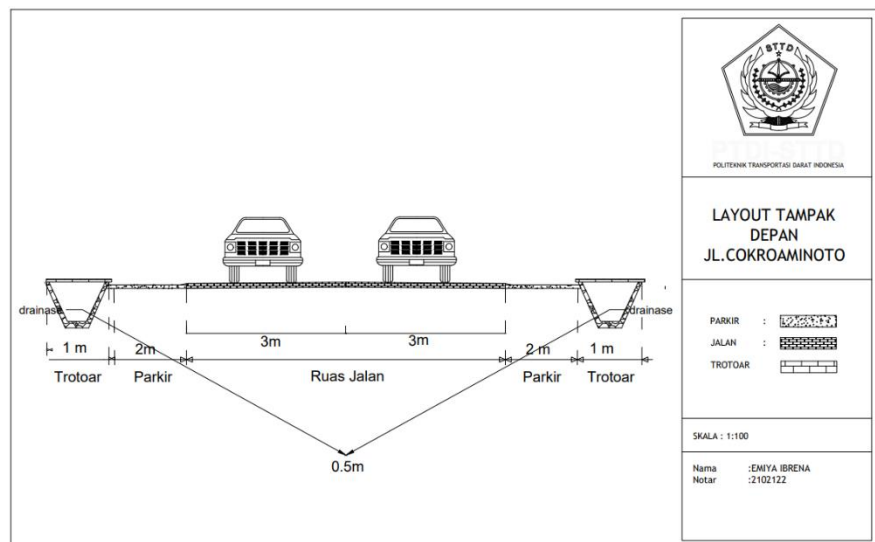


Sumber: Hasil Analisis Tahun 2024

Gambar II. 3 Layout Eksisting Ruas Jalan Hos Cokroaminoto

2.3.1 Kondisi Ruas Jalan Hos Cokroaminoto

Pada ruas Jalan Hos Cokroaminoto, terdapat penggunaan lahan berupa pertokoan sepanjang jalan ruasnya. Pada ruas jalan Hos Cokroaminoto terdapat kegiatan pada badan jalan yang mengakibatkan berkurangnya lebar jalur efektif.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL PTDI-STTD Kab. Rembang 2024

Gambar II. 4 Penampang Melintang Ruas Jalan Hos Cokroaminoto

Kinerja eksisting dari Jalan Hos Cokroaminoto saat ini memiliki tingkat pelayanan F dengan panjang segmen 730 m, lebar efektif 6 m, dan tipe jalan 2/2 TT. Ruas Jalan ini memiliki volume lalu lintas yang tinggi dikarenakan adanya konflik lalu lintas antara kendaraan yang melintas dengan pejalan kaki. Hal ini ditunjukkan dengan *V/C Ratio* Jalan Hos Cokroaminoto sebesar 0,70. Selain itu, adanya kendaraan yang parkir di badan jalan yang menyebabkan buruknya kinerja ruas jalan dan turunnya kapasitas jalan.

Sebagai salah satu pusat kegiatan yang terbesar di Kabupaten Rembang, wilayah sekitar Ruas Hos Cokroaminoto memiliki banyak aktivitas yang menyebabkan banyaknya pergerakan orang maupun kendaraan. Pada ruas jalan Hos Cokroaminoto memiliki parkir *on street* yang berada di sepanjang ruas jalan tersebut. Adanya fasilitas parkir ini memberikan pengaruh besar terhadap gangguan arus lalu lintas yang ada. Dengan adanya parkir di badan jalan ini mengakibatkan penurunan kapasitas jalan, hal tersebut menyebabkan pejalan kaki menyusuri badan jalan sehingga mengurangi lebar jalan efektif untuk lalu lintas.



Sumber: Hasil Dokumentasi Pribadi Tahun 2024

Gambar II. 5 Kegiatan Pada Badan Jalan Hos Cokroaminoto